

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu negara memiliki beberapa faktor terpenting dalam demi memajukan bangsanya diantaranya ialah pendidikan, begitu pula di Indonesia karena Pendidikan menjadi kebutuhan bagi setiap orang dalam upaya meningkatkan kemampuan diri. Pendidikan memiliki tujuan mengembangkan dan mengasah kemampuan diri pada peserta didik, serta prosedur kegiatan belajar mengajar guna dapat membangun karakter peserta didik. Pendidikan dinilai sangat penting bagi kehidupan karena suatu proses penyesuaian anak untuk dapat melakukan kehidupan secara mandiri dengan membentuk karakter secara fisik dan juga mental, salahsatu cara untuk membentuk karakter secara fisik dan juga mental melalui pendidikan karakter. Pendidikan Karakter merupakan prosedur yang ditempuh oleh peserta didik untuk membentuk nilai-nilai yang berhubungan dengan sikap yang berbudi luhur dan baik. Pendidikan karakter dapat dipengaruhi oleh beberapa lingkungan, salah satunya lingkungan sekolah. Pendidikan karakter memiliki beberapa macam, salah satunya yaitu Pendidikan karakter disiplin.

Pendidikan karakter disiplin yaitu perlakuan seseorang terhadap kepatuhan dalam melakukan suatu peraturan yang sudah ditetapkan. Pendidikan karakter disiplin bertujuan untuk membentuk diri dan mengafirmasi dirinya sendiri hingga peserta didik bisa disebut sebagai pribadi yang intelektual dan cakap kepada hukum. Penerapan karakter disiplin akan terlihat dalam kehidupan sehari – hari yang lebih terarah dan teratur dalam berperilaku. Perilaku disiplin memiliki berbagai macam, salah satunya disiplin demokratis. Perilaku disiplin dapat menunjang peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Peran kegiatan belajar mengajar pada PPKn memberikan nasehat bagi peserta didik yang melanggar aturan serta menjadi teladan bagi peserta didik dalam menjalankan aturan sekolah. Hal tersebut dibuktikan dengan datang tepat waktu, menjaga ketertiban sekolah, disiplin dalam berpakaian dan tidak

meninggalkan sekolah tanpa izin. Pendidikan karakter disiplin berkaitan erat dengan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dimana diantaranya berkesinambungan dalam mencapai tujuan yaitu untuk membentuk watak warga negara yang baik, cakap dan dapat berguna bagi nusa dan bangsa.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah Pendidikan yang dapat membentuk karakter peserta didik serta membangun persatuan dan kesatuan, norma dan juga moral. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 37 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Kewarganegaraan harus dimasukkan dalam kurikulum pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Hal ini dilakukan dalam upaya membangun peserta didik supaya menjadi individu yang menjunjung tinggi cinta tanah air dan kearifan bangsa sesuai dengan kandungan UUD dan dasar negara Indonesia yaitu Pancasila.

Dini Anggraeni Dewi (2021, hlm. 119) mengatakan bahwa dunia pendidikan terkena dampak dari pandemi virus covid-19 ini. Akibat dari pandemi covid-19 ini, peserta didik tampak tidak mempunyai panutan di lingkungan sekolah. Sejalan dengan pernyataan di atas bahwa kualitas Pendidikan untuk saat ini sangat menurun, akibat dari penurunan mutu Pendidikan ini berpengaruh kepada karakter anak. Akibat dari virus covid-19 ini, Peserta didik mengalami penurunan signifikan pada karakternya, khususnya dalam kedisiplinan. Peserta didik sudah terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh/daring, hal itu membuat ia menjadi longgar terhadap aturan yang seharusnya dipatuhi. Pemerintah Indonesia saat ini menerapkan kebijakan mengenai Pembelajaran Tatap Muka Terbatas secara bertahap untuk mengantisipasi *learning loss* atau berkurangnya jam belajar dan semangat belajar bagi peserta didik. Pada saat ini Pembelajaran tatap muka dibatasi dan dilakukan secara bertahap untuk mengantisipasi hilangnya mutu Pendidikan dan menurunnya waktu kegiatan belajar mengajar pada peserta didik, namun fakta di lapangan dengan adanya kebijakan baru ini membuat menurunnya motivasi terhadap belajar peserta didik, hal itu disebabkan oleh terbiasanya proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dengan minimnya komunikasi dua arah secara tatap muka antara peserta didik dengan guru dalam pembelajaran, mengakibatkan kurang maksimalnya penerapan pendidikan karakter. Tugas seorang tenaga pendidik tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja, pendidik mempunyai kewajiban untuk

mendidik dengan menumbuhkan Pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah Pancasila. Dengan demikian, mata pelajaran PPKn ini penting dalam upaya penanaman karakter peserta didik pada wabah virus Covid-19 melewati pembelajaran tatap muka terbatas.

Menurut pembahasan yang sudah diulas di atas, terdapat masalah yang terjadi, maka dari itu peneliti memutuskan untuk fokus meneliti mengenai “Peran Mata Pelajaran PPKn Sebagai Pendidikan Karakter Disiplin Terhadap Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (Studi Kasus di SMAN 27 Bandung)”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan deskripsi permasalahan yang terjadi, dengan itu peneliti mengklasifikasikan masalah yang diantaranya :

1. Bagaimana peran pembelajaran PPKn sebagai Pendidikan karakter disiplin terhadap peserta didik di masa pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana dampak pada masa pandemi Covid-19 terhadap kedisiplinan peserta didik di dalam lingkungan sekolah dan saat kegiatan belajar mengajar ?
3. Bagaimana upaya meningkatkan karakter disiplin pada peserta didik di masa pandemi Covid-19 melalui PTMT ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui data mengenai :

1. Peran mata pelajaran PPKn sebagai Pendidikan karakter disiplin terhadap peserta didik pada masa pandemi Covid-19.
2. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kedisiplinan peserta didik di dalam lingkungan sekolah dan saat kegiatan belajar mengajar.
3. Upaya meningkatkan karakter disiplin pada peserta didik di masa pandemi Covid-19 melalui PTMT.

D. Manfaat Penelitian

Di bawah ini terdapat beberapa kegunaan agar menghasilkan suatu penelitian yang dapat memberikan pelajaran untuk berbagai pihak. Penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, khususnya untuk meningkatkan karakter melalui Pendidikan Karakter.

2. Manfaat Praktis

Terdapat fungsi secara praktis diantaranya yaitu:

a. Bagi Peserta Didik

Untuk peserta didik diharapkan penelitian ini dapat mencegah penurunannya kedisiplinan pada peserta didik melalui penanaman Pendidikan karakter disiplin pada peserta didik.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Untuk Instansi Pendidikan diharapkan penelitian ini dapat membantu mencegah terjadinya penurunan kedisiplinan pada peserta didik di SMAN 27 Bandung.

c. Bagi Peneliti

Untuk Peneliti ialah menjadi pedoman bagi kehidupan sehari-hari supaya selalu menerapkan karakter disiplin.

E. Definisi Operasional

Karena keterbatasan peneliti, maka permasalahan masalah yang akan diteliti, sesuai dengan pengertian berikut:

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Nu'man Somantri dalam dikti (2014, hlm. 7) mengatakan untuk melatih anak berpikir kritis, analitis, berperilaku baik dan demokratis, pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memiliki strategi pendidikan dengan inti demokrasi politik yang luas mengenai beraneka sumber pengetahuan, memiliki dampak positif dari proses belajar mengajar yang dilakukan dalam sekolah, lingkungan rumah, dan warga negara dalam

mewujudkan individu yang taat akan hukum serta demokratis berdasar pada Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, PPKn yaitu salah satu cabang ilmu dimana diperuntukan untuk membentuk seseorang dengan memiliki karakter di suatu lingkungan yang akan hidup bermasyarakat berdasarkan kepada UUD 1945 dan dasar negara yaitu Pancasila.

2. Pendidikan Karakter Disiplin

Menurut Depdiknas (2010) mengatakan Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan Guru, yang dapat berpengaruh karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini meliputi keteladanan bagaimana perilaku Guru, cara Guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana Guru bertoleransi dan berbagai hal terkait lainnya. Menurut pemaparan tersebut diketahui yaitu Pendidikan karakter ialah suatu cara untuk menanamkan indicator-indikator karakter bagi seluruh masyarakat sekolah, khususnya untuk para peserta didik yang bertujuan untuk menjadikan karakter dengan kualitas yang baik. Banyak nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter, salah satunya yaitu nilai disiplin. Disiplin adalah satu perilaku yang menunjukkan sikap patuh kepada semua aturan dan ketentuan yang diberlakukan.

3. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)

PTMT ialah salah satu upaya yang dilakukan sebagai suatu solusi yang dikeluarkan oleh kemendikbudristek supaya prosedur KBM dapat terlaksanakan di masa pandemi ini dengan cara Guru sudah melakukan vaksinasi terlebih dahulu dan sekolah mematuhi protocol Kesehatan sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi ini memuat rangkaian penulisan penelitian yang bertujuan demi memudahkan penulisan skripsi ini agar menjadi terstruktur. Adapun sistematika skripsi terdiri dari 5 bagian, diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi mengenai bagian awal skripsi diantaranya :

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Variabel
- F. Sistematika Skripsi

BAB II KAJIAN TEORI

Bagian ini memuat mengenai apa saja yang menjadi landasan teori, diantaranya :

- A. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - 1. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - 2. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - 3. Kedudukan dan Fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- B. Pendidikan Karakter
 - 1. Pengertian Pendidikan Karakter
 - 2. Fungsi Pendidikan Karakter
 - 3. Ruang Lingkup Nilai – Nilai Pendidikan Karakter
- C. Pendidikan Karakter Disiplin
 - 1. Pengertian Karakter Disiplin
 - 2. Faktor – faktor Penerapan Karakter Disiplin
- D. Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat Teknik – Teknik dalam mengkaji kegiatan yang akan peneliti lakukan. Adapun urutannya diantaranya :

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
- G. Prosedur Penelitian
- H. Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang data yang sudah diperoleh serta hasil kajian yang sudah dilakukan, diantaranya

- A. Paparan Data
- B. Temuan Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bab terakhir dalam penelitian. Adapun yang menjadi aspek memuatnya diantaranya

- A. Simpulan
- B. Saran